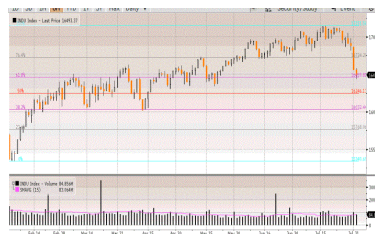


BURSA EFEK INDONESIA	
Closing (21/11/2014)	5.112,05
Closing (28/11/2014)	5.149,89
Perubahan	+37,84 (+0,74%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (28/11)	5.140
USD/IDR (21/11/2014—28/11/2014)	12.133—12.206
Support-Resistance (01/12—05/12)	

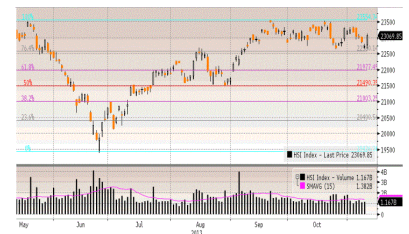


Kombinasi *selective buying* dan kejatuhan harga minyak mentah dunia menjadi faktor IHSG selama 1 minggu lalu menguat sebesar +37,84 poin (+0,74%) yang itu artinya selama 3 minggu berturut-turut menguat +3,22%.

BURSA GLOBAL				
Index	21/11	28/11	+/-	%
DJIA	17.810,06	17.828,24	+18,18	+0,10
NASDAQ	4.712,97	4.791,63	+78,66	+1,67
NIKKEI	17.357,51	17.459,85	+102,34	+0,59
HSEI	23.437,11	23.987,45	+550,34	+2,35
STI	3.345,32	3.350,50	+5,18	+0,15



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Secara umum indeks di Wall Street masih diliputi suasana Thanksgiving sehingga ditutup flat disetengah hari perdagangan seiring kejatuhan tajam kembali harga minyak mentah WTI sebesar -10,23% berada di harga \$66,15/barrel yang pada gilirannya menjatuhkan harga saham sektor energi tetapi diimbangi kenaikan saham sektor airlines dan retailer ditengah sangat sepiunya perdagangan Jumat tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 4,2 miliar saham (jauh di bawah rata-rata perdagangan dari awal November-28 November yang berjumlah 6,27 miliar saham). Walaupun Jumat DJIA ditutup flat, tetapi selama 1 minggu DJIA menguat tipis +0,1% dan selama November DJIA menguat 2,5%.

HARGA KOMODITAS				
Komoditas	21/11	28/11	+/-	%
Nymex US/barrel	76,51	66,15	-10,36	-13,54
Batubara US/ton	62,10	62,65	+0,55	+0,89
Emas US/oz	1.197,70	1.175,50	-22,20	-1,85
Nikel US/ton	16.625	16.275	-350	-2,11
Timah US/ton	20.365	20.250	-115	-0,56
CPO RM/ton	2.235	2.172	-62	-2,77



Oil



Gold

Kombinasi membaiknya beberapa data ekonomi di Eropa, China dan berlanjutnya eforia pemotongan suku bunga oleh PBOC mendorong kenaikan indeks Bursa Regional selama 1 minggu seperti: Nikkei +0,59%, HSI +2,35% dan STI +0,32%. Kombinasi penguatan USD dan OPEC yang tidak setuju memotong produksi minyak mentahnya mendorong kejatuhan harga komoditas selama 1 minggu perdagangan seperti: Oil -13,5%, Gold -1,8%, Nickel -2,1%, Tin -0,6%, CPO -0,1% dan Rupiah terdepresiasi -0,5%.

Could Oil Price Free Fall to US\$40?



Wall Street dalam pekan ini

Setelah 1 minggu lalu DJIA naik +18,18 poin (+0,1%), atau selama 6 minggu DJIA naik tajam +8,56% merujuk kebih tingginya revisi US GDP Q3/2014 menjadi 3,9% (dibandingkan release pertama GDP Q3/2014 bulan lalu 3,5% dan lebih tinggi dibandingkan konsensus ekonom yang memperkirakan akan turun ke level 3,3%) yang merefleksikan adanya revisi kenaikan atas belanja bisnis dan konsumen. Minggu ini fokus Wall Street tertuju atas cukup banyaknya data ekonomi seperti: ISM Manufacturing, ADP Employment, ISM Non-Manufacturing Composite, Fed Reserve Beige Book, Unemployment Rate dan Change in Non-Farm Payrolls.

Dari sektor komoditas perlu dicermati pergerakan WTI crude oil price dimana di hari Jumat kembali ditutup turun tajam -10,23% berada di harga \$66,15/barrel atau selama 1 minggu lalu turun tajam -13,54% dan selama November WTI turun sangat tajam -17,87%, maka WTI di tahun 2015 akan sangat mudah menuju level \$60 dimana kejatuhan tajam crude oil tersebut akan berdampak negatif ke harga coal. Oleh karenanya saham berbasis energi berpotensi tertekan kembali. Sebaliknya saham berbasis retailer, transportasi udara dan darat terkena dampak positif dengan kejatuhan harga crude oil tersebut.

Setelah IHSG selama minggu lalu naik +37,84 poin (+0,74%) atau selama 3 minggu IHSG menguat +182,62 poin (+3,22%), maka Senin ini IHSG berpeluang turun merujuk kejatuhan EIDO -1,4% serta inflasi November 2014 kami perkirakan sekitar 0,50% dan neraca perdagangan Indonesia Oktober 2014 mengalami surplus sekitar USD 25 juta.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (01/12) - Jumat (05/12)

December 01

Earnings: Thor Industries
ISM manufacturing
New York Fed President William Dudley

December 02

Earnings: Bank of Montreal, Bob Evans
Monthly car sales
Fed Chair Janet Yellengreets students at Fed
Construction spending

December 03

Earnings: Brown Forman, Abercrombie and Fitch, Royal Bank ofCanada, Aeropostale
ADP employment
ISM nonmanufacturing
Philadelphia Fed President Charles Plosser
Fed Gov Lael Brainard on financial stability
Dallas Fed President Richard Fisher

December 04

Chain store sales
European Central Bank rate meeting
Earnings: Toronto Dominion, Zumiez, Smith and Wesson, DollarGeneral

December 05

Earnings: Big Lots, Vail Resorts
Employment report
International Trade
Factory orders
Consumer credit

Top Picks (1)

PT VALE INDONESIA Tbk (INCO)

Last Price Rp 3.815
 Target Price Rp 4.840 (Target Price end of year 2015)

Reason

Kinerja Kuartal 3/2014:

- Net Revenue naik +7,1% menjadi USD 772,3 juta
- Operating Profit naik +144,03% menjadi USD 188,7 juta
- Net Profit naik +175,8% menjadi USD 130,4 juta
- Debt Equity Ratio menjadi 0,29x
- Gross Profit Margin menjadi 30,32%
- Operating Profit Margin menjadi 24,43%
- Net Profit Margin menjadi 16,88%
- ROE menjadi 7,07%
- ROA menjadi 5,49%

Proyeksi Kinerja Full Year 2014:

- Net Revenue menjadi USD 1,29 miliar;
- Operating Profit USD 251,6 juta;
- Profit before tax USD 239,4 juta;
- Net Profit USD 173,8 juta;
- BV Rp 2.068
- EPS Rp 201,2
- PER 24,06x



Top Picks (2)

PT TIMAH Tbk (TINS)

Last Price Rp 1.200
 Target Price Rp 1.670 (Target Price end of year 2014)

Reason

Kinerja Kuartal 3/2014:

- Net Revenue naik +20,8% menjadi Rp 4,36 triliun
- Operating Profit naik +160,9% menjadi Rp 611 miliar
- Net Profit naik +132,4% menjadi Rp 327,7 miliar
- Debt Equity Ratio menjadi 0,73x
- Gross Profit Margin menjadi 24,3%
- Operating Profit Margin menjadi 14%
- Net Profit Margin menjadi 7,5%
- ROE menjadi 6,6%
- ROA menjadi 3,87%

Proyeksi Kinerja Full Year 2014:

- Net Revenue menjadi Rp 5,71 triliun
- Operating Profit Rp 817,7 miliar
- Profit before tax Rp 710,6 miliar
- Net Profit Rp 437 miliar
- BV Rp 612
- EPS Rp 58,5
- PER 28,55x
- PBV 2,73x



IPO Process (1)**PT Archi Indonesia Tbk****Penawaran Umum Saham**

Tipe Saham	: Saham Biasa Atas Nama
Jumlah yang Ditawarkan	: 1.600.000.000
Harga Penawaran	: Rp 1895-2445 /lembar saham
Pencatatan	: Bursa Efek Indonesia (BEI)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: PT CIMB Securities Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Valbury Asia Securities

Jadwal IPO (sementara)

Bookbuilding	: 25 November 2014
Masa Penawaran	: 25 November 2014
Tanggal Penjatahan	: 11 Desember 2014
Pencatatan di BEI	: 15 Desember 2014

Latar Belakang dan Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan adalah induk dari perusahaan pertambangan yang berfokus pada sector emas dan perak dimana Perseroan memiliki 100,0% kepemilikan di Proyek Toka Tindung, sebuah tambang emas dan perak yang terletak sekitar 35 km di sebelah timur laut ibukota Sulawesi Utara, Manado, Indonesia melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, MSM dan TTN. Saat ini Perseroan memiliki 28% kepemilikan efektif dalam Proyek Wonogiri, sebuah proyek emas dan tembaga yang terletak di Jawa Tengah, Indonesia. Perseroan telah mengikatkan diri dalam PJBSB untuk membeli 99,98% saham SMR. Setelah perjanjian jual beli bersyarat tersebut dan akuisisi APM telah dilaksanakan sepenuhnya, kepemilikan efektif Perseroan di Proyek Wonogiri akan meningkat menjadi 70,74% melalui pembelian 99,98% saham SMR yang memiliki 55% Proyek Wonogiri dan invest Perseroan sebesar 35% pada Augur Resources Ltd yang memiliki 45 Proyek Wonogiri.

Proyek Wonogiri adalah proyek emas dan tembaga tahap lanjut yang telah melewati hasil studi penjajakan positif (positive scoping study) yang telah selesai pada bulan Maret 2014. Proyek ini terletak sekitar 30 kilometer di sebelah selatan kota Solo Jawa Tengah, Indonesia dan lokasinya mudah dicapai melalui penerbangan harian dari Jakarta, Indonesia yang kemudian dilanjutkan dengan perjalanan singkat selama satu jam dengan mobil melalui jalur beraspal.

Perseroan didirikan pada tanggal 11 Oktober 2010. Pada bulan Januari 2011, Perseroan membeli kepemilikan masing-masing sebesar 5% saham atas MSN dan TTN. Perseroan mengakuisisi ARPTE dari Archipelago Resources PLC, dimana ARPTE memiliki kepemilikan saham masing-masing sebesar 95% atas MSM dan TTN pada tanggal 8 Januari 2014 sebagai bagian dari restrukturisasi perusahaan. Archipelago Resources PLC didirikan pada tanggal 26 April 2002 dan tercatat di Alternative Investment Market di London Stock Exchange PLC ("AIM") pada tahun 2003. Pencatatan di AIM kemudian dihapuskan pada tahun 2013.

IPO Process (1)

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan

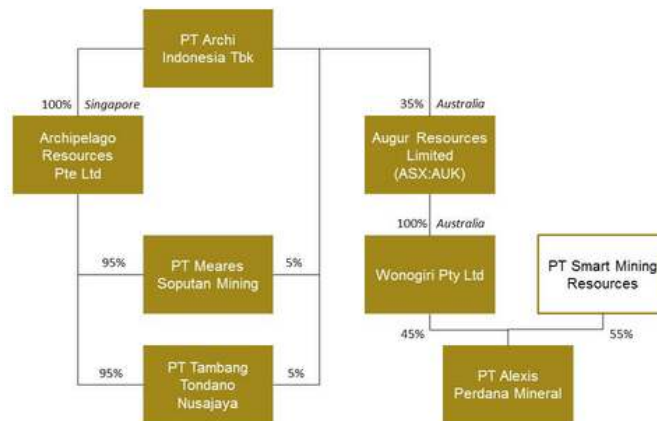
Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Stephen K Sulisty
Komisaris	: Bambang Setiawan
Komisaris	: Darjoto Setyawan
Komisaris Independen	: Erwin Sudjono
Komisaris Independen	: Hamid Awaludin

Direksi

Direktur Utama	: Hendra Surya
Direktur	: Edwin Saputra Gunawan
Direktur	: Terkelin Karo Karo Purba
Direktur Independen	: Fastabiqul Khair Algotot

Struktur Perseroan



Keunggulan-Keunggulan Kompetitif Perseroan

- Produsen emas independen terbesar yang tercatat di bursa efek Asia Tenggara dan Indonesia dengan cadangan bijih dan Sumber Daya Mineral yang signifikan
- Produsen berbiaya rendah dengan pendanaan penuh, penghasilan arus kas yang kuat dan margin yang tinggi
- Peningkatan Cadangan Bijih dan produksi yang signifikan dari potensi eksplorasi lanjutan proyek Toka Tidung dan potensi perkembangan Proyek Wonogiri
- Perseroan berada dalam posisi yang tepat dalam memanfaatkan pertumbuhan industri emas
- Tim manajemen yang memiliki pengalaman industri yang ekstensif, rekam jejak pertumbuhan yang tinggi dan standar *Safety, Health & Environment* ("SHE") kelas atas
- Dukungan kuat dari konglomerat Indonesia unggulan dan terkemuka
- Meningkatkan pertumbuhan melalui akuisisi dan pengembangan asset yang sangat prospektif dan produktif dengan fokus pada Indonesia
- Tetap beroperasi sesuai standar kelas atas dalam hal keselamatan, tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan

IPO Process (1)

Strategi Usaha

Perseroan berencana untuk senantiasa menerapkan beberapa strategi dibawah ini untuk memperkuat posisi pasarnya:

- Mengoptimalkan nilai keseluruhan Proyek Toka Tinding
- Secara sistematis mengurangi Biaya Operasional Tunai melalui perbaikan berkesinambungan
- Tetap mengeksplorasi dan mengevaluasi Proyek Wonogiri dengan tujuan mengidentifikasi Sumber Daya Mineral tambahan dan menentukan pilihan-pilihan pengembangan yang tersedia.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Keterangan	Modal Saham					
	Saham Biasa Atas Nama					
	Dengan Nilai Nominal Rp 100.00 (Seratus Rupiah) Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9,437,000,000	943,700,000,000		9,437,000,000	943,700,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Rajawali Corpora	2,359,240,000	235,924,000,000	99.99996	2,359,240,000	235,924,000,000	59.5880
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	10,000	1,000,000	0.0004	10,000	1,000,000	0.0003
Masyarakat				1,600,000,000	160,000,000,000	40.4117
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2,359,250,000	235,925,000,000	100.0000	3,959,250,000	395,925,000,000	100.0000
Jumlah Saham dalam Portepel	7,077,750,000	707,775,000,000		5,477,750,000	547,775,000,000	

Sumber : Prospektus Ringkas Perseroan, 2014

Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum atas saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini seluruhnya akan digunakan sebagai berikut:

- Sekitar US\$ 216,2 juta akan digunakan untuk membayar utang kepada Archipelago Resources Plc yang akan jatuh tempo pada 30 Desember 2014
- Sekitar US\$ 35,9 juta akan digunakan untuk mengakusisi 99,98% saham PT Smart Mining Resources ("SMR") yang pelaksanaannya direncanakan akan dilakukan pada tanggal pemenuhan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja dan keperluan Perseroan dan Entitas Anak secara umum antara lain untuk pembangunan fasilitas bangunan kantor, mess untuk karyawan, dan fasilitas Perseroan dan Entitas Anak lainnya di area tambang serta biaya operasional umum lainnya.

Risiko Usaha

Manajemen Perseroan telah mengungkapkan semua risiko seperti berikut ini :

- Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak
- Risiko Terkait Pengelolaan Perusahaan dan Kepemilikan Saham Perseroan
- Risiko yang Berhubungan Dengan Ketentuan Perundang-undangan, Lingkungan dan Sosial Indonesia
- Risiko Sehubungan Dengan Investasi Saham
- Risiko Terkait Dengan Penawaran Umum Saham

Kebijakan Dividen

Kebijakan Perseroan untuk membagikan dividen berdasarkan kinerja dan posisi keuangan, maksimum 30% dari laba bersih setiap tahun, dimulai pada tahun 2015 sehubungan dengan laba bersih pada tahun 2014. Perseroan tidak memiliki kebijakan dividen lain sebelumnya.

Tidak ada negative covenants sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen Perseroan.

IPO Process (1)

Ikhtisar Laporan Keuangan

NERACA	30 Juni 2014	2013	2012	2011	2010
Total Aset Lancar	105,441,596	120,085,469	90,943,059	45,790,397	11,345,474
Total Aset Tidak Lancar	334,760,713	316,742,981	290,694,136	271,098,907	177,368,166
Total Aset	440,202,309	436,828,450	381,637,195	316,889,304	188,713,640
Liabilitas Jangka Pendek	281,534,007	59,939,141	81,127,004	47,193,372	13,146,892
Liabilitas Jangka Panjang	94,720,165	284,770,975	250,769,553	274,383,151	188,588,314
Total Liabilitas	376,254,172	344,710,116	331,896,557	321,576,523	201,735,206
Total Ekuitas	63,948,137	92,118,334	49,740,638	(4,687,219)	(13,021,566)
Total Liabilitas dan Ekuitas	440,202,309	436,828,450	381,637,195	316,889,304	188,713,640

Sumber : Prospektus Ringkas Perseroan, 2014

Laporan Laba/Rugi

LABA RUGI	30 Juni 2014	2013	2012	2011
Pendapatan	83,881,982	213,668,197	208,224,706	86,954,851
Beban Pokok Penjualan	60,709,579	127,394,102	119,511,337	43,879,498
Laba Bruto	23,172,403	86,274,095	88,713,369	43,075,353
Beban Usaha	(328,097)	(15,300,525)	(7,673,352)	(11,616,454)
Laba Usaha	22,844,306	70,973,570	81,040,017	31,458,899
Penghasilan (Beban) lain-lain	(5,930,977)	(8,142,528)	(7,424,234)	(5,052,103)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	16,913,329	62,831,042	73,615,783	26,406,796
Beban Pajak Penghasilan	6,106,072	19,954,380	26,422,973	12,237,587
Laba Periode/Tahun Berjalan	10,807,257	42,876,662	47,192,810	14,169,209
EPS	0.12	0.02	4.99	-0.39

Sumber : Prospektus Ringkas Perseroan, 2014

Rasio Kinerja Keuangan Perseroan

Uraian	30 Juni 2014	2013	2012	2011
Rasio Usaha (%)				
Laba Sebelum Pajak/Penjualan	20.2	29.4	35.4	30.4
Laba Tahun Berjalan/Penjualan	12.9	20.1	22.7	16.3
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset	2.5	9.8	12.4	4.5
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas	16.9	46.6	94.9	-302.3
Penjualan/Jumlah Aset	19.1	48.9	54.6	27.4
Beban Usaha/Laba Usaha	20.7	15.9	14.3	34.6
Laba Usaha/Laba Kotor	98.6	82.3	91.4	73
Rasio Solvabilitas (%)				
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	5.9	3.7	6.7	-68.6
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0.9	0.8	0.9	1
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas	1.2	1.3	1.1	1
Rasio Likuiditas (x)				
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	0.4	2	1.1	1
Rasio Pertumbuhan (%)				
Jumlah Penjualan	-26.5	2.6	139.5	
Laba Tahun Berjalan	-60.3	-9.1	233.1	
Jumlah Aset	0.8	14.5	20.4	67.9
Jumlah Liabilitas	9.2	3.9	3.2	59.4
Jumlah Ekuitas	-30.6	85.2	1161.2	64

IPO Process (1)**Komentar:**

Berikut adalah tabel rasio keuangan antara emiten sejenis yang listing di BEI dibandingkan dengan Perseoran.

Emiten	PER	DER	ROA	ROE	NPM	OPM
ANTM	-14.00	0.87	-3.31	-6.19	-9.70	-2.06
INCO	17.58	0.29	7.32	9.42	16.88	24.43
Archi Indonesia	7.76-10.01	5.90	2.50	16.90	12.90	20.20

Dengan harga Rp 1,895-2,445 per saham, maka PER perseroan mencapai 7.76-10.01 kali. Dana dana hasil IPO sebesar US\$216,2 juta akan digunakan untuk membayar utang kepada Archipelago Resources Plc yang akan jatuh tempo pada 30 Desember 2014 nanti, sekitar US\$35,9 juta dialokasikan untuk mengakuisisi 99,98% saham PT Smart Mining Resources. Adapun sisanya dialokasikan untuk modal kerja dan keperluan perseroan dan entitas anak secara umum antara lain untuk membangun fasilitas bangunan kantor, mess untuk karyawan, dan fasilitas perseroan dan entitas anak lainnya di area tambang serta biaya operasional umum lainnya. PT Smart Mining Resources merupakan entitas anak dari PT Rajawali Corpora yang juga memegang saham pengendali perseroan. Dari rencana IPO tersebut, Archi diperkirakan akan memperoleh dana mencapai Rp3 triliun hingga Rp3,9 triliun.

IPO Process (2)

PT Golden Plantation Tbk

Penawaran Umum Saham

Tipe Saham	: Saham Biasa Atas Nama
Jumlah yang Ditawarkan	: 800.000.000 lembar saham
Harga Penawaran	: Rp 250—300 / lembar saham
Pencatatan	: Bursa Efek Indonesia (BEI)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: PT CIMB Securities Indonesia

Jadwal IPO

Bookbuilding	: 24 November—2 Desember 2014
Masa Penawaran	: 15—17 Desember 2014
Tanggal Penjatahan	: 19 Desember 2014
Pencatatan di BEI	: 23 Desember 2014

Latar Belakang dan Kegiatan Usaha Perseroan

PT Golden Plantation Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 2008. Perseroan melalui entitas anaknya, yaitu PT Bumiraya Investindo (BRI) adalah perusahaan yang bergerak di Perkebunan Kelapa Sawit. Adapun entitas anak yang melakukan pengembangan kebun kelapa sawit terdiri dari BRI yang berlokasi di Wilayah Kecamatan Pulau Laut Barat, Pulau Laut Kepulauan dan Pulau Laut Selatan, Kalimantan Selatan; PT Charindo Palma Oetama (CPO) yang berlokasi di Wilayah Kecamatan Air Besar dan Kuala Behe, Kalimantan Barat; PT Airlangga Sawit Jaya (ASJ) yang berlokasi di Wilayah Kecamatan Air Besar, Kalimantan Barat; PT Muarabungo Plantation (MBP) yang berlokasi di Wilayah Kecamatan Sekayu, Sumatera Selatan; PT Tandan Abadi Mandiri (TAM) yang berlokasi di Wilayah Kecamatan Bathin VIII, Jambi; PT Mitra Jaya Agro Palm (MJAP) yang berlokasi di Wilayah Kecamatan Pematang Karau, Kalimantan Tengah; dan PT Tugu Palma Sumatera (TPSum) yang berlokasi di Wilayah Riau.

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan mulai memasuki bisnis minyak sawit melalui akuisisi BRI yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Perseroan berupaya mengeksplorasi kesempatan bisnis untuk meningkatkan kinerja dan marjin usaha, termasuk diantaranya terjun ke agribisnis dan perkebunan kelapa sawit.

Pada tahun 2013, BRI telah menyelesaikan pembangunan sebuah pabrik pengolahan minyak sawit mentah (CPO) berkapasitas 30 MT TBS per jam yang sudah mulai beroperasi sejak akhir bulan April 2013. Untuk meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan berencana untuk menambah kapasitas pabrik pengolahan CPO tersebut menjadi 45 MT TBS per jam pada 2017.

Per 2013, Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 49.410,92 ha di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Riau, dan Sumatera, dimana seluas 17.323,6 ha diantaranya sudah tertanam.

Berikut keterangan mengenai masing—masing perkebunan yang dimiliki Perseroan :

1. PT Bumiraya Investindo (BRI)
BRI berlokasi di Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 30 Juni 2014, BRI memiliki lahan tertanam seluas 7.694,89 ha dan 5.217,32 ha merupakan tanaman menghasilkan.
2. PT Charindo Palama Oetama (CPO)
CPO berlokasi di Wilayah Kecamatan Air Besar dan Kuala Behe, Kalimantan Barat dengan lahan konsesi seluas 3.621,09 ha dimana seluruhnya sudah HGU. Per Juni 2014, CPO memiliki lahan tertanam seluas 2.045,86 ha dengan tanaman menghasilkan seluas 931,89 ha.
3. PT Airlangga Sawit Jaya (ASJ)
ASJ berlokasi di Wilayah Kecamatan Air Besar, Kalimantan Barat dengan lahan konsesi seluas 4.037,31 ha dimana seluruhnya sudah HGU. Per Juni 2014, ASJ memiliki lahan tertanam seluas 1.048,85 ha dengan tanaman menghasilkan seluas 309,01 ha.
4. PT Muarabungo Plantation (MBP)
MBP berlokasi di Wilayah Kecamatan Sekayu, Sumatera Selatan. Per Juni 2014, MBP sedang dalam pengurusan untuk ijin tanahnya, dimana MBP memiliki luas Kadastral sebesar 4.183 ha yang terdiri dari 1.216,17 ha lahan tertanam.

IPO Process (2)

5. PT Mitra Jaya Agro Palm (MJAP)
MJAP berlokasi di Wilayah Kecamatan Pematang Karau, Kalimantan Tengah. MJAP telah memperoleh ijin lokasi seluas 4.822 ha dengan lahan tertanam seluas 4.556,4 ha dan tanaman menghasilkan seluas 1.454,2 ha.
6. PT Tugu Palma Sumatera (TPSum)
TPSum berlokasi di Indragiri Hulu, Riau dan telah memperoleh ijin lokasi di lahan seluas 2.086 ha, dimana per Juni 2014 seluas 79,49 ha merupakan lahan tertanam dan 2.006,51 ha merupakan lahan belum tertanam.
7. PT Tandan Abadi Mandiri (TAM)
TAM berlokasi di Wilayah Kecamatan Pelawan dan Kecamatan Bathin VIII, Jambi dan telah memperoleh ijin lokasi di lahan 13.700 ha dengan lahan tertanam seluas 681,94 ha.

Keunggulan Bersaing Perseroan

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif di sektor kegiatan agribisnis, selain keunggulan manajemen dan tim Perseroan di setiap sektor dengan dukungan TPS Academy yaitu departemen khusus dalam penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia.

a. Sistem Manajemen Informasi (SIM) Perkebunan

Perseroan memiliki SIM untuk mendukung kegiatan operasional perkebunan kelapa sawit yang dirintis sejak tahun 2010. Sistem ini telah beroperasi penuh sejak tahun 2012 dengan target meningkatkan kemudahan pengontrolan dan pengawasan terhadap setiap perkebunan dan pelaporan informasi yang lebih jelas dan mendetail.

b. Perkebunan Kelapa Sawit yang Muda

Rata-rata usia pohon kelapa sawit ditanam yang dimiliki oleh Perseroan masih berusia muda dan berumur 7–8 tahun yang mana TBS baru secara produktif menghasilkan pada umur 8–15 tahun. Secara rata-rata yield produktivitas TBS di lahan tertanam menghasilkan Perseroan adalah 22 MT/ ha pada 2014.

(dalam ha)

Nama Perusahaan	Profil Umur	
	Tanaman Belum Menghasilkan (1 - 3 Tahun)	Tanaman Menghasilkan (> 3 Tahun)
BRI	2,149.24	5,545.65
CPO	1,113.97	931.89
ASJ	739.84	309.01
MBP	1,216.17	-
MJAP	2,342.64	2,213.76
TPSum	79.49	-
TAM	68.74	613.20
Total	7,710.09	9,613.51

Sumber : PT Golden Plantation Tbk

c. Profil Bibit Kelapa Sawit

Untuk memenuhi kebutuhan bibit kelapa sawit Perseroan dan Entitas Anak telah menyiapkan kebun bibit sendiri, dimana bibit/kecambah berasal dari PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit) Medan dan Socfin.

Profil Bibit				
	Nama Bibit	Potensi Produksi	Potensi Minyak	Umur Berbuah
1	DxP Lonsum	32,0 ton/ha/tahun	9,0 ton/ha	12 bulan
2	DxP Socfin	30,0 ton/ha/tahun	8,5 ton/ha	6-9 bulan
3	ASD Costa Rica	30,0 ton/ha/tahun	7,5 ton/ha	18 bulan

Sumber : PT Golden Plantation Tbk

IPO Process (2)

d. Cadangan Lahan

Pada 30 Juni 2014, Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit dengan total luas lahan sebesar 49.410,92 hektar di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Riau, dan Sumatera, di mana seluas 17.323,60 hektar diantaranya adalah sudah tertanam. Sisanya yaitu 32.087,32 hektar merupakan cadangan lahan yang memiliki prospek untuk dikembangkan oleh Perseroan.

Tabel berikut menyajikan data rinci terkait profil area perkebunan berdasarkan area tertanam per 30 Juni 2014.

(dalam Ha)

	Nama Perusahaan	Area Tertanam	Area Belum Tertanam
1	BRI	7.694,89	9.266,63
2	CPO	2.045,86	1.575,23
3	ASJ	1.048,85	2.988,46
4	MBP	1.216,17	2.966,83
5	MJAP	4.556,40	265,60
6	TPSum	79,49	2.006,51
7	TAM	681,94	13.018,06
	Total	17.323,60	32.087,32

Sumber : PT Golden Plantation Tbk

Strategi Usaha

Strategi pertumbuhan usaha Perseroan adalah mendayagunakan keunggulan bersaing yang dimiliki dengan strategi utama sebagai berikut.

- Meningkatkan lahan tertanam seluas 5.000—8.000 ha setiap tahunnya
- Menambah kapasitas pabrik pengolahan minyak kelapa sawit
- Melakukan kerjasama strategis dengan mitra bisnis
- Peluang untuk melakukan akuisisi
- CSR untuk mengembangkan standar kesejahteraan masyarakat sekitar

Rencana Penggunaan Dana

Dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan digunakan untuk berbagai kegiatan, antara lain sebagai berikut.

- Sekitar 68% akan digunakan untuk mengakuisisi Perusahaan Target, dimana sekitar 24% akan digunakan untuk mengakuisisi saham PT Bailangu Capital Investment dan sekitar 44% akan digunakan untuk mengakuisisi PT Persada Alam Hijau
- Sekitar 32% akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja Perusahaan Target dalam pengembangan kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit.

Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

- Risiko Fluktuasi Harga Pasar terhadap Produk yang Dihasilkan Perseroan
- Risiko Tidak Diperolehnya, Kesulitan dalam Pembaruan dan Pengurangan Luas HGU Lahan Perkebunan
- Risiko Penghentian Ijin Usaha
- Risiko Iklim
- Risiko Hama dan Penyakit
- Risiko Pengadaan Bibit Unggul
- Risiko Penurunan Produksi
- Risiko Permasalahan dengan Prganisasi Lingkungan Hidup, Organisasi Non Pemerintah dan Pihak Perorangan
- Risiko Masalah Pencemaran Lingkungan
- Risiko Persaingan
- Risiko Sebagai Induk Perusahaan

IPO Process (2)

Risiko Terkait Dengan Kepemilikan Saham

- Risiko kondisi di pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas saham
- Risiko kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa depan akan bergantung pada pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa mendatang serta akan dibayar dalam Rupiah
- Risiko fluktuasi nilai tukar mungkin dapat berdampak negatif dan signifikan pada nilai dari saham dan pembagian dividen
- Peraturan Indonesia memiliki ketentuan berbeda dengan peraturan dari yurisdiksi lain terkait pelaksanaan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS
- Pemegang saham dapat terkena dilusi akibat pengeluaran saham baru atau sekuritas lainnya yang dikeluarkan Perseroan
- Hak pemegang saham Perseroan untuk berpartisipasi dalam penawaran di masa mendatang dapat dibatasi, yang akan menyebabkan terjadinya dilusi pada kepemilikan mereka

Risiko Terkait Dengan Penawaran Umum Perdana Saham

- Saham Perseroan belum pernah diperdagangkan di pasar modal, dan pencatatan saham Perseroan di BEI belum tentu menjadikan perdagangan yang aktif atau likuid bagi Perseroan
- Harga perdagangan saham Perseroan dapat berfluktuasi di masa mendatang

Komposisi Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Sesudah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	11,460,000,000	1,146,000,000,000		11,460,000,000	1,146,000,000,000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh :						
TPS Food	2,864,990,000	286,499,000,000	99.9997%	2,864,990,000	286,499,000,000	78.1716%
Stefanus Joko Mogoginta	10,000	1,000,000	0.00035%	10,000	1,000,000	0.0003%
Masyarakat	-	-	0.00	800,000,000	80,000,000,000	21.8281%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2,865,000,000	286,500,000,000	100%	3,665,000,000	366,500,000,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	8,595,000,000	859,500,000,000		7,795,000,000	779,500,000,000	

Sumber : PT Golden Plantation Tbk

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Koh Bing Hock
 Komisaris : Jaka Prasetya
 Komisaris Independen : Anthony Michael Gillbanks

Direksi
 Direktur Utama : Budhi Istanto Suwito
 Direktur : Idris Adlin
 Direktur Independen : Kanya Lakshmi Sidarta

Kebijakan Dividen

Manajemen Perseroan merencanakan kebijakan pembagian dividen kas maksimum 25% dari laba bersih Perseroan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2014. Perseroan berencana membagikan dividen setidaknya sekali dalam setahun dalam mata uang Rupiah kecuali diputuskan lain dalam RUPS.

Kebijakan dividen Perseroan adalah dengan rumusan sebagai berikut.

- Laba bersih setelah sampai dengan Rp 50.000.000.000 setelah pajak : 10% - 15%
- Laba bersih di atas Rp 50.000.000.000 setelah pajak : 15% - 25%

IPO Process (2)
Ikhtisar Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan

(dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2014	2013	2012	2011
ASET				
Jumlah Aset Lancar	83,778,360,719	81,111,137,150	52,258,711,299	395,158,445,422
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,095,731,988,036	1,026,761,825,493	871,375,334,043	596,323,290,464
Jumlah Aset	1,179,510,348,755	1,107,872,962,643	923,634,045,342	991,481,735,886
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	415,540,684,352	301,491,071,575	75,819,787,566	35,224,765,387
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	63,638,345,638	112,073,046,138	156,739,108,655	257,652,987,924
Jumlah Liabilitas	479,179,029,990	413,564,117,713	232,558,896,221	292,877,753,311
Jumlah Ekuitas	700,331,318,765	694,308,844,930	691,075,149,121	698,603,982,575
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,179,510,348,755	1,107,872,962,643	923,634,045,342	991,481,735,886

(dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2014	2013	2013	2012
Penjualan Bersih	55,416,654,211	22,591,672,258	79,794,357,961	58,393,336,454
Beban Pokok Penjualan	(34,029,115,019)	(17,995,478,526)	(58,372,516,755)	(64,217,035,547)
Laba Bruto	21,387,539,192	4,596,193,732	21,421,841,206	(5,823,699,093)
Jumlah Beban Usaha	(10,594,399,198)	(4,132,818,849)	(15,513,040,670)	14,136,190,838
Laba (Rugi) Usaha	10,793,139,994	463,374,883	5,908,800,536	8,312,491,745
Biaya Keuangan Neto	(3,465,134,938)	(2,102,531,060)	(4,418,318,336)	(2,924,546,371)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	7,328,005,056	(1,639,156,177)	1,490,482,200	5,387,945,374
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1,320,744,582)	97,023,032	1,743,213,608	(3,714,595,678)
Laba Sebelum Pendapatan Komprehensif	6,007,260,474	(1,542,133,145)	3,233,695,808	1,673,349,696
Laba Entitas Anak Sebelum Akuisisi	(6,062,260,474)	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(55,000,000)	(1,542,133,145)	3,233,695,808	1,673,349,696
Efek Penyesuaian Proforma	-	1,533,953,145	(3,247,275,808)	(1,675,209,696)
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas	(55,000,000)	(8,180,000)	(13,580,000)	(1,860,000)
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-
Total	(55,000,000)	(8,180,000)	(13,580,000)	(1,860,000)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2014	2013	2012	2011
Rasio Usaha (%)				
Laba usaha/ penjualan	19.48	7.41	14.24	28.25
Laba bersih/ penjualan	(0.0992)	(0.0170)	(0.0032)	(0.0079)
Laba bersih/ ekuitas	(0.0079)	(0.0020)	(0.0003)	(0.0009)
Laba bersih/ aset	(0.0047)	(0.0012)	(0.0002)	(0.0006)
Rasio Keuangan (kali)				
Aset lancar/ liabilitas jangka pendek	0.20	0.27	0.69	11.22
Liabilitas/ ekuitas	0.68	0.60	0.34	0.42
Liabilitas/ aset	0.41	0.37	0.25	0.30

IPO Process (2)

Komentar:

Berikut adalah tabel rasio-rasio keuangan antara emiten plantation dibandingkan dengan Perseroan.

	Lahan Sawit Tertanam (ha)	PBV	DER	ROA	ROE	NPM	OPM
AALI	281,378	3.24	0.62	13.82	22.40	16.01	23.78
ANJT	44,143	0.95	0.17	5.13	6.04	14.87	35.39
BWPT	69,330	0.86	1.79	4.31	12.05	18.95	30.17
DSNG	70,527	3.68	2.13	10.18	31.92	13.88	22.33
GZCO	40,727	0.47	1.05	1.09	2.26	7.10	14.44
JAWA	42,431	1.06	1.18	3.33	7.30	11.84	15.24
LSIP	89,845	1.86	0.21	10.98	13.30	19.82	26.58
MAGP	5,873	0.49	0.33	(3.07)	(4.10)	(28.19)	(22.53)
PALM	45,297	2.04	1.28	6.25	14.26	23.15	26.47
SGRO	120,225	1.42	0.69	8.17	13.86	12.51	20.34
SIMP	239,921	0.71	0.85	2.43	4.52	5.17	14.96
SMAR	138,914	3.00	1.36	8.81	20.88	4.80	6.43
SSMS	33,748	5.14	0.37	16.86	23.20	30.67	38.82
TBLA	56,951	1.89	2.30	6.34	20.95	7.24	13.68
UNSP	78,415	0.14	2.84	(0.51)	(1.99)	(3.48)	13.71
INDUSTRI	90,515	1.80	1.14	6.27	12.46	10.29	18.65
Golden Plantation	16,835	1.31 - 1.57	0.68	(0.00466)	(0.0079)	(0.001)	0.19

*) OPM = Operating Profit Margin (laba operasional / pendapatan)

**) NPM = Net Profit Margin (laba bersih / pendapatan)

***) Lahan Sawit Tertanam per 31 Desember 2013

Perseroan menggunakan laporan keuangan semester I tahun 2014 sebagai dasar valuasi. Dengan harga Rp 250-300 per saham, maka PBV sebesar 1,31—1.57 kali. Dari sisi lahan kelapa sawit yang tertanam, Perseroan masih berada di bawah rata-rata industri.

Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com
Mining, Energy, Company Groups

Head of Research

Ext.52233

Reza Nugraha

reza.nugraha@mncsecurities.com
Cement, Transportation, Infrastructure, Property

Research

Ext.52235

Dian Agustina

dian.agustina@mncsecurities.com
Plantation, Pharmacy

Research

Ext.52234

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com
Telecommunication

Research

Ext.52236

Zabrina Raissa

zabrina.raissa@mncsecurities.com
Banking

Research

Ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
Phone 021-29803111 Fax 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
 jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Kempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@ymail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554599/7075309
 Jasman